

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bentuk pemanfaatan Candi Prambanan sebagai sumber belajar sejarah, (2) pandangan masyarakat terhadap pemanfaatan Candi Prambanan sebagai sumber belajar sejarah bermuatan nilai karakter, (3) problematika pemanfaatan Candi Prambanan sebagai sumber belajar sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang mengunjungi Candi Prambanan dan pihak pengelola candi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) bahwa bentuk pemanfaatan Candi Prambanan sebagai sumber belajar sejarah yang digunakan oleh masyarakat antara lain memanfaatkan museum, *tour guide*, pamflet, dan papan informasi yang ada di Candi Prambanan, (2) pandangan masyarakat mengenai pemanfaatan Candi Prambanan sebagai sumber belajar bermuatan nilai karakter bersifat positif karena syarat nilai sejarah dan budaya yang sangat tinggi, sarana dan prasarannya memadai untuk belajar, mengandung karakteristik unik sebagai tempat wisata edukatif, dan memiliki tokoh-tokoh yang diabadikan menjadi sebuah candi dengan nilai karakter yang menginspirasi antara lain Dewa Wisnu melambangkan penjagaan, Dewa Siwa melambangkan ketangguhan, Dewa Ganesha melambangkan kecerdasan. Kemudian tokoh dari cerita rakyat yaitu Roro Jonggrang melambangkan perjuangan dan Bandung Bondowoso melambangkan usaha, (3) problematika pemanfaatan Candi Prambanan sebagai sumber belajar antara lain harga tiket yang cukup tinggi, area yang sangat luas membuat sebagian masyarakat kelelahan mengeksplorasi Candi Prambanan, penerangan yang minim, terdapat reruntuhan candi yang tidak ada penjelasannya, dan transportasi umum yang belum sepenuhnya terhubung.

Kata Kunci: Candi Prambanan, persepsi masyarakat, sumber sejarah, nilai karakter

ABSCTRACT

This study aims to examine: (1) the forms of utilization of Prambanan Temple as a source for learning history, (2) the public's perception of the use of Prambanan Temple as a history learning resource embedded with character values, and (3) the problems encountered in utilizing Prambanan Temple as a history learning resource. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The data sources in this study are members of the public visiting Prambanan Temple and the temple management. Data collection techniques used in this research include observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that: (1) the forms of utilizing Prambanan Temple as a history learning resource by the public include the use of the museum, tour guides, pamphlets, and information boards available at the site; (2) public perception regarding the utilization of Prambanan Temple as a character-based historical learning resource is generally positive. This is due to its rich historical and cultural values, well-equipped facilities that support educational activities, and its unique characteristics as an educational tourism destination. Moreover, the temple features figures who were immortalized through its structures, each representing inspiring character values for instance, Lord Vishnu symbolizes protection, Lord Shiva represents resilience, and Lord Ganesha embodies intelligence. Additionally, characters from folklore, such as Roro Jonggrang and Bandung Bondowoso, reflect the values of perseverance and effort, respectively. (3) the challenges in utilizing Prambanan Temple as a learning resource include relatively high entrance fees, the vast area which can be physically exhausting for some visitors to explore, limited lighting, the presence of temple ruins without explanatory information, and public transportation that is not yet fully connected to the site.

Keywords: *Prambanan Temple, public perception, historical source, character values*